

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Era Globalisasi seperti saat ini seluruh kebutuhan masyarakat sudah menjamah era digital yang lebih mendunia, begitupun dengan kegiatan ekonomi antar bangsa yang bergerak menuju saling ketergantungan ekonomi. Suatu ekonomi global jangan dianggap hanya sekedar perdagangan semakin besar diantara negara-negara diseluruh dunia, karena yang tengah terjadi adalah suatu ekonomi dunia yang bergerak kearah ekonomi tunggal, satu ekonomi dan satu pasar. Dengan demikian, sekarang tidak ada lagi yang disebut sebagai ekonomi nasional murni. Ekonomi internasional menunjukkan adanya hubungan antar aktifitas ekonomi suatu negara dengan aktivitas ekonomi negara lain yang mana hubungan ini akan membentuk sistem ekonomi yang jauh lebih besar. Dengan demikian maka persaingan diantara para investor akan semakin ketat. Sehingga dalam perbisnisan pun sudah lebih canggih, seperti adanya Pasar modal dimana Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan itu nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan, yang mana disanalah wadah bagi para pengambil keputusan saham dapat membaca laporan-laporan keuangan yang listing agar dapat dibandingkan satu dengan

yang lainnya. Di Indonesia salah satu contoh pasar modal yang terbesar yaitu BEI (Bursa Efek Indonesia).yang mana di Bursa Efek Indonesia terdapat pembahasan tentang berbagai laporan-laporan keuangan yang dapat dibaca oleh para investor yang ingin melihat harga saham.

Maka dengan itu sangat diperlukan laporan keuangan yang sifatnya memberikan informasi sebagai gambaran suatu perusahaan mengenai keadaan keuangannya dan hasil-hasil kinerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, sehingga dari sinilah para manajemen pengambil keputusan untuk dapat menentukan apakah kinerja keuangan itu baik dan disajikan secara wajar dari listingnya laporan keuangan tersebut.

Dalam pemakaiannya suatu laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu agar para pengguna eksternal dan pemegang saham dapat memahami dan menyerap informasi secara efektif.Oleh sebab itu laporan keuangan harus dipublikasi secara tepat waktu kepada pengguna ketika mereka membutuhkannya untuk membuat keputusan, karena informasi kehilangan manfaatnya jika tidak tersedia ketika dibutuhkan (Ha et al., a2018). Jadi penyelesaian-penyelesaian proses audit tergantung pada auditor eksternal dan sangat berpengaruh terhadap informasi penting bagi para pengguna eksternal seperti para insvestor, mengakibatkan ada tekanan pada auditor eksternal untuk menerbitkan laporan audit tanpa penundaan yang semestinya (Oussii & Taktak, 2018b). Hal terpenting bagi auditor adalah bagaimana agar pada saat menyampikan laporan keuanagan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat serta menjamin kerahasiaan informasi yang terkandung didalam laporan

keuangan tidak bocor kepada pihak lain. Langkah melakukan penilaian terhadap laporan keuangan tersebut tentu berpegang pada standar auditing yang ada untuk dijadikan acuannya. Acuan tersebut ditetapkan dan juga disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan beberapa standar yang ada. Standar tersebut meliputi standar umum, pekerjaan lapangan, dan juga pelaporan interpretasinya.

Audit yang ditinjau dari sisi akuntan publik yaitu, audit yang secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan. Inilah yang mengakibatkan perbedaan antara tanggal publikasi laporan keuangan dengan tanggal penutupan tahun buku, ini lah yang disebut dengan *audit delay*. Di Indonesia sendiri masih kerap terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangan auditan, pada tahun 2018-2020 tercatat ada 49 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan pelaporan keuangan auditan, mengakibatkan didendanya perusahaan-perusahaan tersebut dan mengakibatkan adanya penelitian mengenai *audit delay*. (CNBC, Indonesia 2018&2020).

Berikut merupakan contoh dari penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* secara signifikan, Ashton *et, al* (2021) menemukan bahwa *audit delay* lebih lama pada perusahaan yang menerima opini audit yang qualified (wajar dengan pengecualian), yang mana berarti kualitas opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* seperti pada penelitian untuk kualitas opini auditor

terdapat pengaruh positif dalam penelitian (Prameswari & Yustrianthe, 2015) dan berpengaruh negatif dalam penelitian (Hakiki, 2018). Perusahaan yang berada di bidang industry dibandingkan dengan perusahaan dibidang finansial yang lebih singkat, disini dapat diukur melalui profitabilitas dan solvabilitas suatu perusahaan tersebut dimana hasilnya positif pada penelitian (Laksono & Mu'id), sedangkan pada penelitian (Hakiki, 2018) terdapat pengaruh yang negative, sedangkan solvabilitas untuk keduanya sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap audit delay pada penelitiannya. Perusahaan yang memiliki system pengendalian internal dan *Electronic Data Proccessing* yang lemah, dimana ini dapat diukur melalui *Financial distress* dengan hasil positif terhadap audit delay dalam penelitian (Wijasari & Wirajaya, 2021). Dan terakhir Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai penentu kelayakan penerbitan laporan keuangan suatu perusahaan, yang dalam penelitian (Prameswari & Yustrianthe, 2015) berpengaruh positif terhadap audit delay.

Berdasar pada penjabaran diatas yang masih memiliki perbedaan pendapat antara satu peneliti dengan yang lainnya, baik secara positif dan negatif maka, peneliti akan melakukan penelitian kembali dengan lima (5) variable independen yang mempengaruhi *audut delay* yaitu: pengaruh reputasi kap, *financial distress*, provitabilitas, solvabilitas dan kualitas opini auditor. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2018-2020, dengan Obyek penelitian Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan Bidang Batu Bara dan Perusahaan-perusahaan Sektor Pertanian Bidang Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan diatas penulis mengajukan penelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020).”**

1.2 Batasan Masalah

Dengan adanya lima (5) variabel independen yang melatarbelakangi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* penulis memfokuskan masalah yang berkaitan dengan variabel independen tersebut menjadi empat (4) fokus variabel yang akan dibahas lebih mendalam yaitu, pengaruh reputasi KAP, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas opini audit. Dengan obyek penelitian pada perusahaan-perusahaan pertambangan bagian batubara dan perusahaan-perusahaan pertanian bagian perkebunan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap lamanya penyelesaian audit terhadap pelaporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan dan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

- b. Adakah pengaruh opini auditor terhadap lamanya penyelesaian audit di perusahaan pertambangan dan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- c. Adakah pengaruh profitabilitas terhadap lamanya penyelesaian audit di perusahaan pertambangan dan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- d. Adakah pengaruh solvabilitas terhadap lamanya penyelesaian audit di perusahaan pertambangan dan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI 2018-2020.
- e. Dan adakah pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), opini auditor, profitabilitas dan solvabilitas terhadap lamanya penyelesaian audit di perusahaan pertambangan dan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bukti empiris dari:

- a. Adakah pengaruh reputasi kantorkuntan publik (KAP) terhadap lamanya penyelesaian audit terhadap pelaporan keuamgan tahunan perusahaan pertambangan dan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI 2018-2020.
- b. Adakah pengaruh opini auditor terhadap lamanya penyelesaian audit di perusahaan pertambangan bagian batu bara dan perusahaan pertanian baian perkebunan yang terdaftar di BEI 2018-2020.

- c. Adakah pengaruh profitabilitas terhadap lamanya penyelesaian audit di perusahaan pertambangan bagian batu bara dan perusahaan pertanian baian perkebunan yang terdaftar di BEI 2018-2020.
- d. Adakah pengaruh solvabilitas terhadap lamanya penyelesaian audit di perusahaan pertambangan bagian batu bara dan perusahaan pertanian baian perkebunan yang terdaftar di BEI 2018-2020.
- e. Dan adakah pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), opini auditor, profitabilitas dan solvabilitas terhadap lamanya penyelesaian audit di perusahaan pertambangan bagian batu bara dan perusahaan pertanian baian perkebunan yang terdaftar di BEI 2018-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan oleh beberapa kalangan terutama bagi pengguna laporan keuangan, dan berikut merupakan beberapa manfaat bagi:

- a. Bagi Universitas

Adapun yang diharapkan penulis dalam penelitian ini yaitu dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasi bagi para peneliti selanjutnya dari Universitas PGRI Palembang untuk dapat menambahkan karya karya ilmiahnya yang beragam nan bermutu, sehingga dapat menaikkan akreditasi Universitas PGRI Palembang.

- b. Bagi Perusahaan

Untuk instansi sendiri diharapkan dengan adanya penelitian ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan yang dapat

membantu meningkatkan lagi kinerjanya sehingga lebih teoritis dan praktis.